

BAB I

GAMBAR UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan / Industri

PT. Wijaya Karya (WIKA) adalah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi dan berdiri sejak tahun 1960-an. WIKA awalnya bernama Perusahaan Negara/PN "Widjaja Karja" dan mulai beroperasi pada tanggal 29 Maret 1961. WIKA menjadi persero pada tahun 1972 setelah nasionalisasi dengan perusahaan asal Belanda.

Seiring berjalannya waktu, WIKA mengembangkan bisnisnya dan memiliki beberapa anak perusahaan, seperti PT Wijaya Karya Beton Tbk, PT Wijaya Karya Realty, PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi, PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi, PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk, PT Wijaya Karya Bitumen, dan PT Wijaya Karya Serang Panimbang.

WIKA Beton adalah anak perusahaan WIKA yang berfokus pada produksi beton pracetak. WIKA Gedung berfokus pada konstruksi bangunan dan infrastruktur[1]. WIKA Realty berfokus pada pengembangan property.

Pada tahun 2013, WIKA menyelesaikan pembangunan PLTU Amurang, yang menjadi salah satu pemicu pertumbuhan bisnis EPC dari perusahaan ini[1][4]. Pada tahun yang sama, WIKA juga mengakuisisi PT Sarana Karya (Persero) yang kemudian bertransformasi menjadi PT Wijaya Karya Bitumen[1]. Tujuan dilakukan akuisisi perusahaan ini adalah untuk memperkuat pertumbuhan non-organiknya dengan cara meningkatkan efisiensi biaya dan efektivitas operasi, dalam pekerjaan mekanikal dan elektrik[1]. Setelah akuisisi, nama perusahaan berubah menjadi PT WIKA Insan Pertiwi (WIP).

WIKA memiliki strategi pasar selektif dengan fokus pada pasar dalam negeri dan pasar luar negeri. Pada tahun 2013, WIKA fokus pada pengembangan human capital untuk mencapai pertumbuhan dan keunggulan. Setelah mengembangkan perusahaan selama 35 tahun, akhirnya PT Wijaya Karya menjadi perusahaan terbuka pada 11 Oktober 2017.

Jembatan Suramadu: Jembatan yang menghubungkan Surabaya dengan Madura ini dibangun oleh WIKA dan selesai pada tahun 2009. Jembatan ini memiliki panjang total 5,4 kilometer dan menjadi jembatan terpanjang di Indonesia saat itu.

Jalan Tol Trans-Jawa: WIKA juga terlibat dalam pembangunan jalan tol Trans-Jawa yang menghubungkan Jakarta dengan Surabaya. Proyek ini dimulai pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2018.

Bandara Internasional Kertajati: WIKA membangun bandara internasional di Kertajati, Jawa Barat, yang selesai pada tahun 2018. Bandara ini memiliki landasan pacu sepanjang 3.000 meter dan mampu menampung 20 juta penumpang per tahun.

Bendungan Jatigede: WIKA membangun bendungan Jatigede di Jawa Barat yang selesai pada tahun 2015. Bendungan ini memiliki kapasitas tampung air sebesar 1,7 miliar meter kubik dan digunakan untuk irigasi dan pembangkit listrik.

Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Elevated: WIKA membangun ruas jalan tol elevated yang menghubungkan Jakarta dengan Cikampek. Proyek ini selesai pada tahun 2019 dan memiliki panjang total 36,4 kilometer.

Jalan Tol Surabaya-Mojokerto: WIKA juga membangun ruas jalan tol Surabaya-Mojokerto yang selesai pada tahun 2018. Jalan tol ini memiliki panjang total 38,4 kilometer dan menghubungkan Surabaya dengan Mojokerto.

Jalan Tol Batang-Semarang: WIKA membangun ruas jalan tol Batang-Semarang yang selesai pada tahun 2018. Jalan tol ini memiliki panjang total 75,2 kilometer dan menghubungkan Batang dengan Semarang.

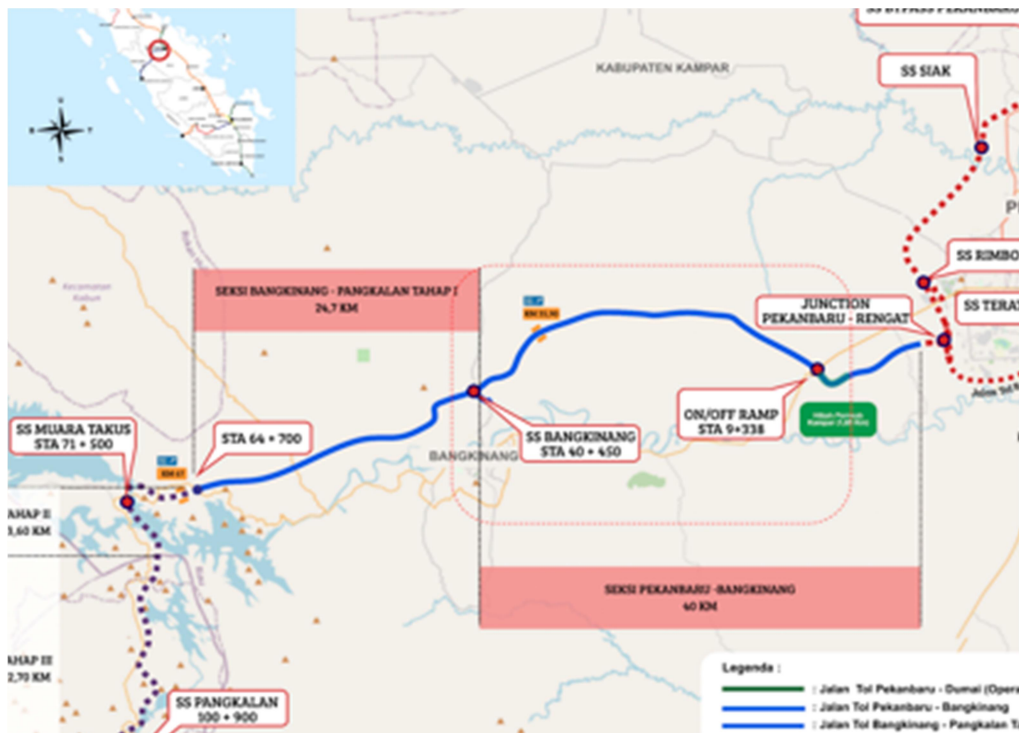
Jalan Tol Pandaan-Malang: WIKA membangun ruas jalan tol Pandaan-Malang yang selesai pada tahun 2019. Jalan tol ini memiliki panjang total 38,5 kilometer dan menghubungkan Pandaan dengan Malang.

Pada tahun 2017 juga, perusahaan ini menyelesaikan pembangunan Terminal 3 Bandara Internasional Soekarno-Hatta, yang merupakan terminal penumpang terbesar di Indonesia dan juga menyelesaikan pembangunan Bendungan Jatigede, yang merupakan terbesar kedua di Indonesia yang dibangun setelah tahun 1945

1.2 Tujuan Proyek

Pembangunan jalan tol memiliki tujuan untuk meningkatkan konektivitas dan mobilisasi pelayanan jasa distribusi yang memungkinkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah.

Proyek Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru – Padang Seksi Bangkinang – Pangkalan dilaksanakan oleh Kontraktor pelaksana PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, pemilik pekerjaan HK Infrastruktur dan Konsultan Pengawas PT Eskapindo Matra Konsultan. Panjang ruas tol pekerjaan Proyek Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru – Padang Seksi Bangkinang – Pangkalan ini adalah 24,7 km dengan nilai kontrak Rp.3.963.619.834.761 (Termasuk Pajak Pertambahan Niai 10%)

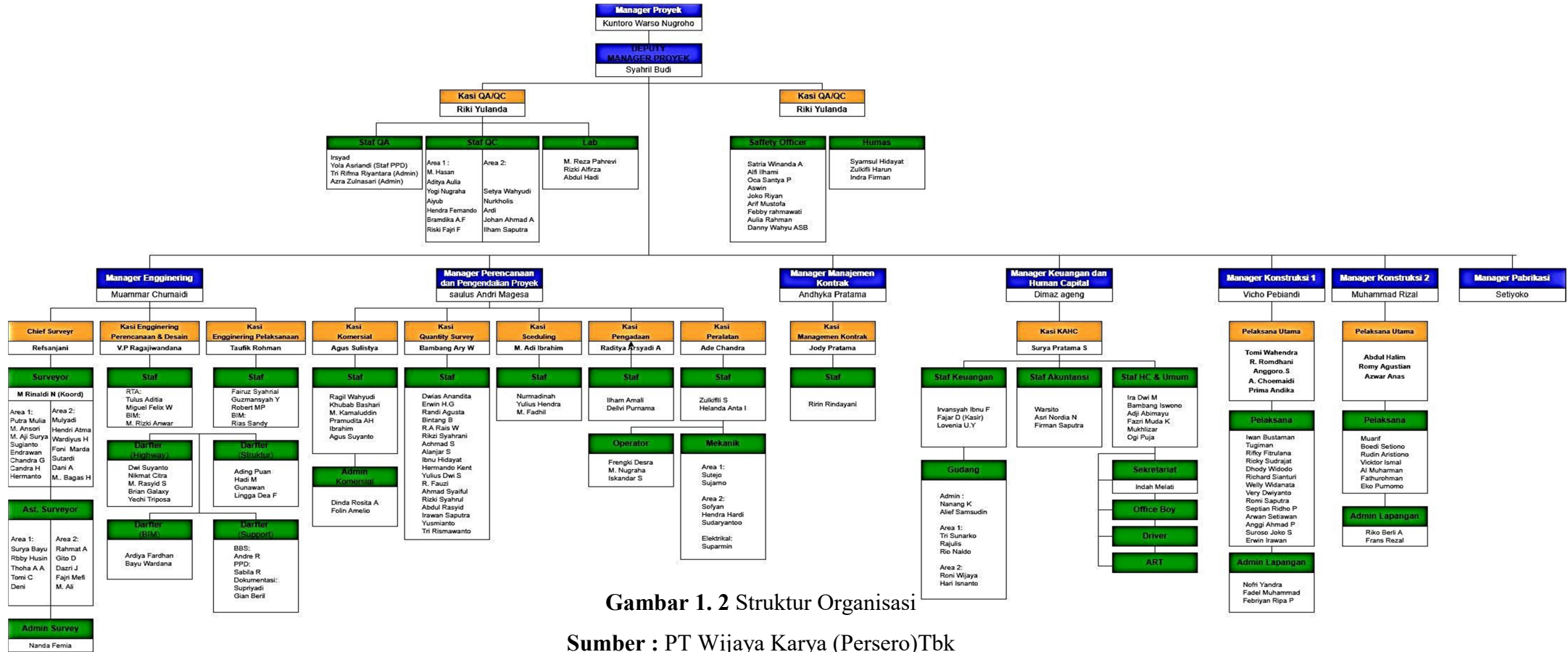


Gambar 1. 1 Lokasi Proyek

Sumber : PT Wijaya Karya (Persero)Tbk

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk adalah sebagai berikut :

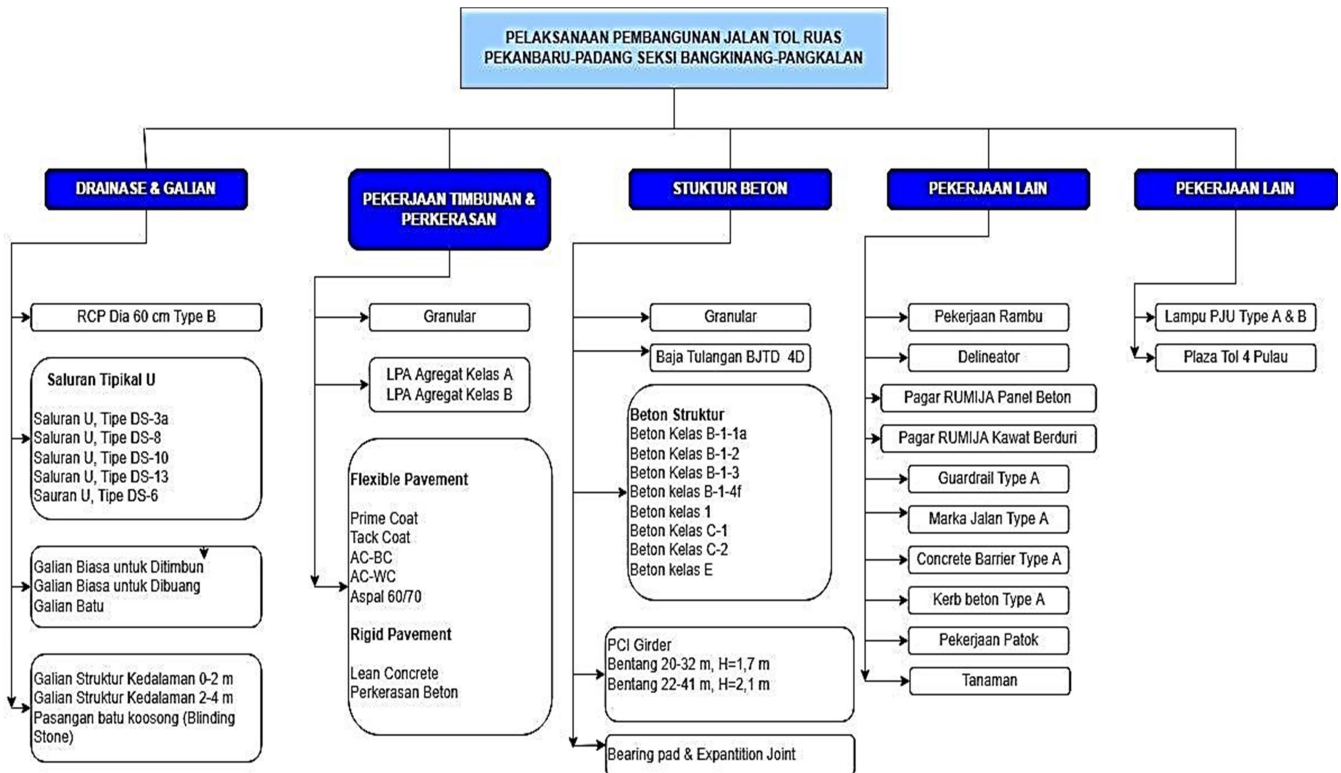


Gambar 1. 2 Struktur Organisasi

Sumber : PT Wijaya Karya (Persero)Tbk

1.4 Ruang Lingkup Perusahaan/Industri

Adapun ruang lingkup perusahaan/industri dari Proyek Pembangunan Jalan Tol Pekanbaru – Padang Seksi Bangkinang – Pangkalan adalah sebagai berikut :



Gambar 1. 3 Ruang Lingkup

Sumber : PT Wijaya Karya (Persero) Tbk